

PENGAJUAN AKUN PPDB ONLINE

Lulusan SMP/MTs Pilih Datangi Sekolah

WATES (KR) - Sebagian besar lulusan SMP/MTs yang mengajukan token Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/MA atau SMK memilih mendatangi ke sekolah karena keterbatasan melakukan pendaftaran menggunakan sistem dalam jaringan atau online.

Dari pantauan hari ketiga tahapan verifikasi berkas untuk mendapatkan token, Rabu (24/6) sejumlah SMA dan SMK negeri di Kulonprogo, banyak didatangi orangtua mengantarkan anaknya yang akan melanjutkan pendidikan menengah atas.

Ketua Panitia PPDB SMKN 2 Pengasih Slamet Sri Bintarso mengungkapkan seperti SMK dan SMA lain, sekolah melakukan PPDB online. Tahapan pendaftaran dapat dilakukan secara mandiri di laman PPDB sehingga tidak harus

datang ke sekolah.

"Sebagian calon pendaftar tidak mengetahui mekanisme pendaftaran PPDB online. Panitia PPDB sekolah harus membantu pengajuan akun dan mengaktifasi bagi calon pendaftar yang datang ke sekolah," ujar Slamet Sri Bintarso.

Seperti diketahui verifikasi berkas untuk mendapatkan token pendaftaran dijadwalkan berlangsung hingga Kamis (25/6). Panitia PPDB sekolah harus membantu melakukan verifikasi berkas calon pendaftar yang datang ke sekolah.

Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kulonprogo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY juga menjadi sasaran lulusan SMP/MTs dari luar daerah yang akan melanjutkan pendidikan SMA/MA atau SMK di Kulonprogo. **(Ras)-f**

KESIAPAN PEMBELAJARAN PESANTREN

Kemenag dan Dinkes Kunjungi Pondok Pesawat



KR-Widiastuti

KHA Su'adi Chasan pengasuh pondok pesantren memberikan penjelasan kepada Kemenag dan Dinkes.

WATES (KR) - Menindaklanjuti Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa pandemi Covid-19, Kepala Kantor Kementerian Agama bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo mengunjungi Pondok Pesantren Alquran Wates (Pesawat), Selasa (23/6), di Kedungpring Giripeni Wates.

Kunjungan Kepala Kan-kemenag, H Ahmad Fauzi

SH, didampingi Kasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag, beserta Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan, drg Th Baning Rahayujati MKes, dan tim dari Puskesmas Wates, diterima langsung pengasuh Pondok Pesawat KH Ahmad Su'adi Chasan.

"Selain menyampaikan sosialisasi dan menyampaikan SKB 4 menteri, kami juga melakukan pemantauan kesiapan pembelajaran di pondok, dan fasilitas sarana protokol kesehatan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaanannya," kata Fauzi.

Sejak Rabu (24/6), santri Pondok Pesawat dijadwalkan secara bertahap mulai kembali masuk asrama. Gelombang pertama bagi santri berasal dari Kulonprogo khususnya dan DIY. Selanjutnya 1 Juli 2020, dan 13 Juli 2020.

"Pengasuh pondok menyatakan bahwa santri yang datang kembali masuk asrama harus membawa surat keterangan sehat dari daerah asalnya. Pondok juga sedang menyiapkan fasilitas untuk bisa mematuhi standar protokol kesehatan, dan berupaya mengkarantina santri-nya dengan menutup pintu gerbang sehingga santri tidak keluar masuk pondok tanpa kepentingan mendesak," lanjut Fauzi.

Pondok Pesawat memiliki 210 santri, tahap pertama baru akan datang sejumlah 44 orang, selebihnya pada tahap-tahap berikutnya. Selain itu juga memiliki pendidikan formal MI VIP dan SMP VIP, namun belum akan memulai pembelajaran tatap muka untuk pendidikan formalnya. **(Wid)-f**

LAHAN JALUR KA BANDARA

Pembayaran Ganti Rugi Molor

TEMON (KR) - Warga Kalurahan Kali-gintung Kapanewon Temon resah. Lantaran belum adanya kepastian pembayaran ganti rugi atas lahan yang menjadi jalur kereta api (KA) menuju Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA/BIIY). Dari sekitar 177 bidang tanah, baru dibayarkan sebanyak 54 bidang tanah.

Dukuh Siwates, Ribut Yuwono kepada **KR**, Selasa (23/6) mengatakan, warga butuh kepastian kapan ganti rugi lahan akan dibayarkan karena berkas sudah diserahkan sejak April 2019 silam. Kesepakatan semula, pembayaran ganti rugi dilakukan pada Oktober 2019.

Saat itu ungkapnya, tim pengadaan menjanjikan akan melakukan pembayaran paling lambat Desember 2019, tapi sampai saat ini tidak pernah ada kejelasan. Dari 177 bidang tanah, baru 57 bidang yang bisa dcairkan dan hanya 54 bidang yang selesai di proses. "Kami sudah mengirim surat ke Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (Kanwil BPN) DIY ditembuskan PT Ke-

reta Api Indonesia (KAI) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BP-KP) untuk minta kepastian pembayaran. Jika memang berkas tidak lengkap seharusnya kembali untuk dilengkapi. Namun sampai sekarang belum ada kejelasan apakah berkas tersebut sudah lengkap atau belum," kata Ribut.

Ribut yang juga anggota Satgas B pengadaan lahan KA Bandara menambahkan, permohonan relokasi dari warga terdampak juga tidak ada kejelasan. Untuk tempat relokasi sebenarnya tersedia tanah *pelungguh* yang telah disiapkan, tapi boleh atau tidak dan berapa harganya masih belum ada kejelasan.

"Warga juga dibuat bingung dengan adanya tender pekerjaan pembangunan yang dilakukan rekanan atau pihak ketiga. Padahal lahan yang ada belum semua dibayarkan. Mereka ingin mengerjakan pekerjaan dan menyewa lahan yang dilewati. Warga tidak menghalangi tetapi minta pembayaran diselesaikan dulu baru bisa dibangun," tegasnya. **(Rul/M-4)-f**

DBD Tercatat 878 Kasus

WONOSARI (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 ternyata kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Gunungkidul masih cukup tinggi. Dinas Kesehatan mencatat selama Tahun 2020 jumlahnya mencapai 878 kasus. Meskipun saat ini sudah musim kemarau dan diperkirakan trendnya semakin menurun tetapi menjadi prioritas ditindaklanjuti. "Puncak kasus DBD terjadi pada bulan Februari dan Maret lalu yang mencapai 268 kasus," kata Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Dinkes Gunungkidul, dr Sumitro MKes, Rabu (24/6).

Sebaran wilayah endemik DBD di Kabupaten Gunungkidul tersebut berada di sejumlah kapanewon di antaranya Karangmojo, Ponjong, Wonosari dan Patuk. Dengan adanya peningkatan kasus DBD tersebut tentu menjadi perhatian banyak pihak. Karena itu masyarakat tetap peka terhadap lingkungan sekitar. Karena juga diakui selama pandemi Corona ini masyarakat agak lengah dan ada kecenderungan memberi ruang nyamuk untuk berkembang biak. "Kami berharap ada gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sehingga tidak ada jentik nyamuk

yang berkembang biak," ucapnya.

Dewi Irawaty menambahkan, meskipun dalam dua bulan terakhir ada penurunan, namun diperkirakan, kasus DBD masih akan terjadi sepanjang tahun. Saat ini jumlah kasus cenderung masih terus ada. Warga diingatkan di samping harus melakukan upaya pencegahan Covid-19 harus tetap melaksanakan PSN dengan 3M (Menguras, Menutup, Mengubur atau mendaur ulang).

Langkah antisipasi tersebut perlu dilakukan mengingat banyak masyarakat yang berdiam diri di rumah untuk mengantisipasi penyebaran virus Corona dan terkadang tidak memperhatikan lingkungan, justru akan menyebabkan muncul penyakit lain termasuk DBD. "Dari itu upaya antisipasi paling awal adalah PSN tadi," ucapnya..

Dewi Irawaty menambahkan, aktivitas nyamuk aedes aegypty bisa menularkan penyakit pada pagi hari antara pukul 8.00-10.00 WIB. Sementara sore mulai pukul 15.00 hingga 16.00 WIB. Kepada masyarakat diimbau untuk melakukan pencegahan dengan PSN, selain itu juga harus menerapkan pola hidup bersih dan sehat. **(Bmp)-f**

UJI COBA PANTAI BARON-KUKUP

Setiap Pengunjung Diperiksa Suhu Tubuh

WONOSARI (KR) - Uji coba hari pertama dibuka, Pantai Baron dan Pantai Kukup di Gunungkidul banyak dikunjungi wisatawan. Petugas Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) melaksanakan protokol kesehatan kepada pengunjung yang datang. Mulai dari harus memakaikan masker, diukur suhu tubuh dan diimbau untuk tidak berkerumun.

Uji coba akan dilaksanakan hingga 30 Juni mendatang. "Setiap pengunjung yang datang diperiksa suhu tubuhnya. Termasuk menggunakan masker. Jika terdapat rombongan maksimal 10 orang juga harus cuci tangan terlebih dahulu," kata Koordinator TPR Pantai Baron Supardi, Rabu (24/6).

Pantauan di lapangan, selain mobil pribadi, banyak pengunjung yang menggunakan sepeda motor. Diungkapkan, untuk wisatawan ini kebanyakan

dari wilayah Jawa Tengah, lokal DIY juga ada tetapi lebih sedikit. Bagi pengunjung yang akan berwisata ke Pantai Baron maupun Kukup diharapkan untuk tetap mentaati protokol kesehatan.

"Memang banyak dari wilayah Jawa Tengah di antaranya Klaten. Jumlah kunjungan hingga siang khusus di TPR jalan baron mencapai 200 pengunjung. Karena masih TPR lain di Jalan Jalur Lingkar Selatan (JJLS)," ujarnya.

Pantauan SAR Linmas



KR-Dedy EW

Sejumlah wisatawan di kawasan Pantai Baron.

Korwil II Pantai Baron, jumlah kunjungan cukup banyak. Ditemukan adanya wisatawan yang tidak menggunakan masker ketika berada di pantai. Sehingga petugas tim SAR mengimbau dan mengingatkan wisatawan untuk tetap memakai masker saat di kawasan Pantai

Baron maupun Kukup. "Petugas SAR berjaga dan berkeliling untuk memantau wisatawan dan mengingatkan protokol kesehatan. Ada yang tidak menggunakan masker saat bermain di pantai, sehingga petugas langsung memberikan imbauan," ucapnya. **(Ded)-f**

Mulai 6 Juli Goa Pindul Dibuka

WONOSARI (KR)- Setelah tiga bulan ditutup karena pandemi Covid-19, Objek Wisata (Obwis) Goa Pindul di Pedukuhan Gelaran, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo akan kembali dioperasikan mulai 6 Juli mendatang. Objek wisata lain di Gunungkidul, sekarang tengah dilakukan persiapan menuju kawasan new normal. Selasa (23/6) seluruh pengurus kerja kelompok di Pindul membersihkan lokasi. Terutama lingkungan dan kantor-kantor kelompok sadar wisata. Simulasi pembukaan Goa Pindul akan dilakukan, hari ini, Kamis (25/6).

Sementara Menteri Desa Tertinggal akan meninjau kegiatan normal baru Goa Pindul, Sabtu (27/6) atau akhir minggu ini. "Sekarang semua

pengurus melakukan persiapan normal baru secara inten," kata Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Mandiri Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo Sariyanto SPD, Selasa (23/6).

Ketua Pengurus Kelompok Kerja Goa Pindul Dewa Bejo Subagyo mengatakan, seluruh anggota kelompok, masyarakat, pedagang sudah melakukan gerakan kebersihan di tempatnya masing-masing. Agar ketika dilakukan pembukaan Goa Pindul sudah siap, dengan standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Sehingga selain membersihkan lingkungan juga dilakukan sosialisasi protokol kesehatan, tersedianya tempat cuci tangan dengan sabun, semua pelaku, pedagang,

wisatawan memakai masker, menjaga jarak, hindari kerumunan dan sebagainya. "Artinya pembukaan Goa Pindul harus diikuti protokol kesehatan yang ketat," tambahnya.

Setelah menerima kunjungan Menteri Desa, akan dilakukan uji coba mulai tanggal 28 Juni-4 Juli 2020. Pada tanggal 5 Juli akan diadakan evaluasi untuk memastikan pembukaan tanggal 6 Juli berlangsung aman.

Setelah simulasi dan uji coba akan dilakukan kajian yang mendalam berkait pembukaan Goa Pindul. "Seluruh pengurus BUMDes dan kelompok kerja pelaksana di lapangan melakukan komunikasi yang intensif agar semuanya berjalan aman dan lancar," ujarnya. **(Ewi)-f**

RAPID TEST MASSAL DIPERLUAS

1 Pasien Positif Sembuh, 4 Warga Dinyatakan Reaktif

WONOSARI (KR) - Meskipun sudah satu minggu tidak ada penambahan pasien positif Corona, tetapi Dinas Kesehatan Gunungkidul tetap mewaspadai pergerakan dan penyebaran Covid -19 dengan melakukan rapid test massal. Dari sejumlah pasar dan swalayan yang disasar dan tidak berkaitan dengan tracing karena riwayat kontak dengan pasien positif, terdapat 4 orang dari 2 toko swalayan dan perkantoran pemerintah dinyatakan reaktif. Sementara pasien positif sembuh ada satu orang tenaga kesehatan.

"Terdapat satu pasien positif Koro-

na sembuh dan untuk 4 orang reaktif kini terus dalam pengawasan dan sudah menjalani karantina," kata Kadinkes dr Dewi Irawaty MKes, Rabu (24/6).

Setelah menyasar pusat perbelanjaan kini disiapkan program rapid test di sejumlah titik yang menjadi pusat konsentrasi massal termasuk kantor pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan umum.

Hingga kini, sedikitnya sudah ada 4 lokasi yang telah digelar rapid test massal yaitu 3 pasar, Semanu, Wonosari, Playen dan 2 Swalayan di Wonosari dan Kapanewon Patuk ser-

ta kantor pelayanan pemerintah. Bagi ke 4 warga yang reaktif sudah ditangani dan dilakukan karantina di Wisma Wanagama Kapanewon Playen. Dinkes Gunungkidul mencatat untuk rapid test massal di swalayan Wonosari diikuti oleh 89 orang karyawan. Hasilnya, ada 1 orang yang dinyatakan reaktif. Kemudian untuk swalayan Patuk ada 77 orang dan dari jumlah tersebut 2 orang yang dinyatakan reaktif.

"Ketiga orang tersebut diisolasi selama 14 hari dan perkembangan kondisi kesehatannya terus dipantau," tandasnya. **(Bmp)-f**

FORUM ASOSIASI JASA KONSTRUKSI KULONPROGO

Bupati Setuju Percepatan Pembangunan Infrastruktur

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menyatakan mendukung percepatan pembangunan infrastruktur seperti harapan Forum Asosiasi Jasa Konstruksi Kulonprogo. Dalam Rencana Jangka Menengah Daerah 2017-2022, program infrastruktur merupakan salah satu prioritas pembangunan, setelah pembangunan sumber daya manusia (SDM) dan program kesehatan dan pembangunan.

"Mari kita lihat apakah kemam-

puan dan kapasitas anggaran memungkinkan atau tidak. Sepanjang regulasi memungkinkan dan kapasitas keuangan memungkinkan, tentu kita sepakat percepatan program infrastruktur dilaksanakan," kata bupati dalam pertemuan dengan Forum Asosiasi Jasa Konstruksi di Ruang Sermo Gedung Binangun II kompleks pemkab setempat, Senin (22/6).

Selain bupati, nampak hadir juga dalam pertemuan Wakil Bupati

(Wabup) Fajar Gegana dan Sekretaris Daerah (Sekda) Astungkoro.

Pernyataan tersebut disampaikan Bupati Sutedjo menanggapi permintaan Ketua DPRD Akhid Nuryati yang intinya Pemkab Kulonprogo hendaknya mengalokasikan sisa-sisa *refocusing* anggaran percepatan penanganan Covid-19 untuk pembangunan infrastruktur yang bersifat padat karya supaya mampu menggerakkan ekonomi masyarakat. **(Rul)-f**

DI PEKARANGAN SUWARSONO

Pohon Pisang Berbuah Tiga Tandan

WATES (KR) - Pohon pisang biasanya hanya berbuah satu tandan. Namun pohon pisang yang

tumbuh di pekarangan milik Suwarsono (46) warga Pedukuhan Banteng Kalurahan Temon Kulon Ka-



KR-Dani Ardiyanto

Pohon pisang berbuah tiga tandan milik Suwarsono.

panewon Temon memiliki keunikan dengan berbuah sebanyak tiga tandan.

Suwarsono saat ditemui **KR**, Selasa (23/6) mengatakan, munculnya keanehan pada pohon pisang tersebut saat mulai berbuah pada awal Juni 2020.

Saat itu terlihat berbuah sebanyak dua tandan. Selang beberapa hari muncul satu tandan lagi sehingga berjumlah tiga tandan.

Pohon pisang ini sudah ditanam sejak dua tahun lalu. Bibit pohon berasal dari saudara yang tinggal di Lampung. Selama dua tahun, pohon pisang jenis ambon tumbuh dan berbuah satu tandan seperti

pohon pisang pada umumnya. Namun baru kali ini bisa berbuah sampai tiga tandan.

"Agar tumbuh dengan baik, saya memberi pupuk kandang dan menyiram dengan air. Tidak tahu kok bisa berbuah sampai tiga tandan sekaligus," ujarnya.

Padahal perawatannya sama dengan pohon pisang lainnya yang ada di pekarangan. Tak lama lagi, buah pisang ini sudah bisa di panen. Rencananya buah pisang akan dikonsumsi sendiri dan sebagian lainnya akan dibagikan ke tetangga sekitar," jelasnya. **(M-4)-f**